

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *non eksperimen* dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu metode penelitian yang pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali, pada satu saat (Nursalam, 2003).

B. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti (Arikunto, 2006). Populasi penelitian ini adalah ibu-ibu postpartum yang melahirkan di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta diketahui bahwa jumlah ibu postpartum primipara selama 3 bulan (Oktober, November dan Desember) adalah sebanyak 70 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Arikunto, 2006). Penentuan jumlah sampel berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu ibu yang melakukan persalinan di Puskesmas

Mergangsan Yogyakarta, ibu yang melahirkan pertama kali (primipara), ibu yang berusia maksimal 30 tahun dan ibu postpartum yang bersedia menjadi responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Purposive Sampling* disebut juga *Judgement Sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2008).

Menurut Nursalam (2008), menentukan jumlah sampel menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat signifikan (0,05)

Jadi jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 60 orang tetapi setelah itu peneliti melakukan seleksi responden yang sesuai dengan kriteria inklusi.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Ibu yang melakukan persalinan di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta
- b. Ibu yang melahirkan pertama kali (primipara)

- c. Ibu postpartum primipara yang berusia maksimal 30 tahun
- d. Ibu postpartum yang bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusinya adalah:

- a. Ibu postpartum yang mengalami gangguan jiwa
- b. Ibu yang mengalami postpartum blues

Hubungan antar variabel (kriteria pengganggu antara kriteria inklusi dan kriteria eksklusi adalah:

- a. Dukungan keluarga, kelompok sebaya dan media massa mengenai citra tubuh
- b. Lingkungan rumah dan lingkungan pergaulan
- c. Tekanan sosiokultural

C. LOKASI DAN WAKTU

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni sampai Juli 2011.

D. VARIABEL DAN DEFINISI OPERASIONAL

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas (*Independen*) dalam penelitian ini adalah citra tubuh.
- b. Variabel terikat (*Dependen*) dalam penelitian ini adalah harga diri.

c. Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah perubahan psikologis ibu postpartum yang dikendalikan dengan kriteria: ibu postpartum yang tidak mengalami gangguan jiwa dan tidak mengalami postpartum blues. Variabel pengganggu lain yaitu dukungan keluarga, kelompok sebaya dan media massa mengenai citra tubuh, lingkungan rumah dan lingkungan pergaulan, dan tekanan sosiokultural.

2. Definisi Operasional

a. Ibu Postpartum Primipara

Ibu postpartum primipara adalah ibu postpartum dengan usia maksimal 30 tahun yang baru pertama kali melahirkan dan yang melakukan persalinan di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta.

b. Citra Tubuh

Citra tubuh adalah penilaian bentuk tubuh ibu postpartum primipara dan berusia maksimal 30 tahun yang melakukan persalinan di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta. Data tersebut diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada responden. Tingkat citra tubuh pada ibu postpartum akan diukur menggunakan *Multidimensional Body Self Relation Questionnaire-Appearance Scales* (MBSRQ-AS) yang dikemukakan oleh Cash dengan hasil ukur "positif" jika menerima tubuhnya apa adanya dan percaya diri, "netral" jika tidak bisa memberikan penilaian baik positif ataupun negatif terhadap tubuhnya dan "negatif" jika menilai

tubuhnya negatif, tidak menyukai, dan menolak tubuhnya. Skala data dalam variabel ini adalah ordinal.

c. Harga diri

Harga diri merupakan evaluasi ibu postpartum primipara dengan usia maksimal 30 tahun terhadap dirinya sendiri yang meliputi penilaian terhadap diri sendiri, rasa percaya diri, penghargaan diri, keyakinan terhadap kemampuan diri, dan rasa berguna. Data tersebut diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada responden. Tingkat harga diri ibu postpartum akan diukur menggunakan *Self Esteem Inventory (SEI)* dari Coopersmith dengan hasil ukur "rendah" jika kurang aktif, rendah diri dan pesimis, "sedang" jika bimbang menilai diri dan "tinggi" jika aktif, ekspresif, percaya diri dan optimis. Skala data dalam variabel ini adalah ordinal.

E. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmojo, 2002). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Dalam penelitian ini menggunakan Kuesioner Citra Tubuh dan Kuesioner Harga Diri.

1. Kuesioner Tentang Citra Tubuh

Tingkat citra tubuh pada ibu postpartum diukur menggunakan *Multidimensional Body Self Relation Questionnaire-Appearance*

Scales (MBSRQ_AS) yang dikemukakan oleh Cash. Kuesioner ini menggunakan lima dimensi gambaran tubuh, yaitu evaluasi penampilan, orientasi penampilan, kepuasan terhadap bagian tubuh, kecemasan menjadi gemuk dan pengkategorian ukuran tubuh. Peneliti memodifikasi kuesioner tentang citra tubuh dengan merujuk dari Cash sehingga pernyataan yang dibuat oleh peneliti sebanyak 25 pernyataan. Instrumen penelitian ini menggunakan skala Likert yang berisi 4 pilihan jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Nilai pilihan dari 1-4, bobot penilaian untuk pernyataan *favorable* yaitu SS=4, S=3, TS=2, STS=1, sedangkan untuk bobot pernyataan *unfavorable* yaitu SS=1, S=2, TS=3, STS=4. Pernyataan yang bersifat *favorable* adalah 3, 4, 7, 8, 11, 12, 15, 16, 19, 20, 23, 24, 25 sedangkan pernyataan yang bersifat *unfavorable* adalah 1, 2, 5, 6, 9, 10, 13, 14, 17, 18, 21, 22.

Hasil uji validitas kuesioner penelitian citra tubuh dari 25 pernyataan terdapat 5 nomor yang tidak valid yaitu pernyataan nomor 4, 8, 12, 16 dan 22. Semua pernyataan yang tidak valid tersebut tidak digunakan oleh peneliti sehingga pernyataan yang digunakan untuk penelitian yaitu sebanyak 20 pernyataan.

2. Kuesioner Harga Diri

Kuesioner yang digunakan peneliti untuk mengidentifikasi harga diri adalah dengan menggunakan kuesioner *Self Esteem Inventory* (SEI) dari Coopersmith (Cholifatun, 2004). Kuesioner ini

diadopsi dari Cholifatun yang telah dimodifikasi. Kuesioner harga diri terdiri dari 25 pernyataan yang telah diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia. Instrumen penelitian ini menggunakan skala Guttman yang berisi 2 pilihan jawaban yang tegas yaitu “ya” dan “tidak”. Pernyataan pada kuesioner harga diri ini bersifat *favorable* dan *unfavorable*. Sifat pernyataan *favorable*, jawaban “ya” mempunyai nilai dua dan jawaban “tidak” mempunyai nilai satu. Pernyataan *unfavorable* jawaban “ya” mempunyai nilai satu dan jawaban “tidak” mempunyai nilai dua. Pernyataan yang bersifat *favorable* adalah nomor 4, 5, 8, 10, 14, 19, 20, 24 sedangkan pernyataan yang bersifat *unfavorable* adalah nomor 1, 2, 3, 6, 7, 9, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 21, 22, 23, 25.

Hasil uji validitas kuesioner penelitian harga diri dari 25 pernyataan terdapat 5 nomor yang tidak valid yaitu pernyataan nomor 5, 9, 15, 20 dan 24. Semua pernyataan yang tidak valid tersebut tidak digunakan oleh peneliti sehingga pernyataan yang digunakan untuk penelitian yaitu sebanyak 20 pernyataan.

F. CARA PENGUMPULAN DATA

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden yang populasi sampelnya adalah ibu postpartum primipara berusia maksimal 30 tahun yang melakukan persalinan di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta. Angket dapat diartikan sebagai kuesioner yaitu berupa laporan mengenai dirinya sendiri yang

dalam pengisiannya diharapkan menggunakan keyakinan pribadi sendiri.

Rincian dari proses pengambilan data primer sebagai berikut:

1. Memilih ibu postpartum sebagai populasi penelitian dengan alasan yang telah dijelaskan sebelumnya.
2. Memilih responden penelitian menggunakan metode *Purposive Sampling*. Responden yang dipilih dengan ketentuan tertentu.
3. Tahap selanjutnya memberikan lembar kuesioner untuk memperoleh data mengenai citra tubuh dan data mengenai harga diri pada ibu postpartum. Pada saat pengisian kuesioner responden didampingi oleh peneliti. Responden diberi waktu 30 menit untuk mengisi kuesioner. Kuesioner yang dibagikan dilampiri dengan *informed consent* dan penjelasan mengenai penelitian ini. Apabila responden belum paham dengan *informed consent* dipersilahkan untuk menanyakan kepada peneliti. Setelah pengisian kuesioner selesai semua berkas yang telah diisi oleh responden dimasukkan kedalam kotak yang telah disediakan oleh peneliti agar terjaga kerahasiaannya.

Data sekunder diperoleh dari buku profil Puskesmas Mergangsan Yogyakarta. Data yang bisa didapat dari buku profil Puskesmas Mergangsan Yogyakarta adalah mengenai sejarah berdirinya Puskesmas Mergangsan, tujuan dan demografi Puskesmas Mergangsan.

G. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2006).

Alat uji yang digunakan adalah kuesioner, yang sebelumnya kuesioner tersebut dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Uji validitas menggunakan "*Correlation Pearson Product Moment*" dengan signifikansi $<0,05$ (Sugiono, 2006).

Rumusnya yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Nilai validitas tiap item instrumen

N = Jumlah responden

x = Skor jawaban dari masing-masing pernyataan

y = Skor total dari tiap responden

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dipercaya

(Arikunto, 2006). Alat uji yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Uji reliabilitas menggunakan “*Cronbach alpha*”, untuk menentukan reliabilitas instrument, akan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

$\sum s_i^2$ = Mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = Varians total

k = Mean kuadrat antar subyek

H. PENGOLAHAN DAN METODE ANALISIS DATA

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul kemudian dilakukan pengolahan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. *Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing ini dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.
- b. *Coding* adalah merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini penting bila pengolahan dan analisa data menggunakan komputer.

- c. *Entri data* adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis ini digunakan untuk menggambarkan distribusi dan presentasi hasil dari variabel yang diteliti.

b. Analisis Bivariat

Untuk melihat hubungan antara variabel bebas yaitu citra tubuh dengan variabel terikat yaitu harga diri pada ibu postpartum primipara. Analisis yang digunakan adalah uji *Spearman Rank* yang merupakan uji korelasi non-parametric dengan tingkat kemaknaan 95%. Jenis data yang dikorelasikan dalam *Spearman Rank* adalah ordinal. Sumber data untuk kedua variabel dapat berasal dari sumber yang tidak sama dan data tersebut tidak harus membentuk distribusi normal (Sugiyono, 2005). Analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan komputer dengan menggunakan program SPSS 17.

Rumus Spearman Rank yaitu:

$$\rho = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ = koefisien korelasi

n = besar sampel

d = selisih pengamatan tiap pasang dalam urutan

Untuk menginterpretasi hasil, koefisien korelasi yang diperoleh dibandingkan dengan tabel rho (ρ). Jika ρ hitung > dari ρ tabel dengan tingkat signifikansi 5%, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan antara dua variabel yang diuji. Menurut Sarwono (2006) besar kecilnya koefisien korelasi juga dapat untuk menentukan kuat atau lemahnya hubungan kedua variabel. Patokan angkanya adalah sebagai berikut: skor 0,00-0,25 memiliki korelasi sangat lemah, 0,25-0,5 memiliki korelasi cukup, 0,5-0,75 memiliki korelasi kuat, dan 0,75-1,00 memiliki korelasi sangat kuat.

I. ETIK PENELITIAN

Setelah mendapatkan izin, peneliti memberikan kuesioner kepada responden atau diisi dengan menekankan pada masalah etik yang meliputi:

1. *Informed Consent*

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang diteliti, sebelumnya peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian semua

responden yang ditunjuk dan yang bersedia menjadi responden harus bersedia menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi hanya diberi kode.

3. *Cofidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin semua kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dengan tidak memberikan data kepada orang lain dan data tersebut hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja.

4. *Right to self Determination* (Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden)

Responden mempunyai hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek penelitian.